



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

PENGAMANAN BERKAS REKAM MEDIS SELAMA MASA PENDEMI COVID-19 DI PUKESMAS GARUDA PEKANBARU TAHUN 2020

Nur Farahin¹, Fitriani Astika²

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru

Email: ¹nurfahinfarah3995@gmail.com, ²fitrianiastika123@gmail.com

Histori artikel

Abstrak

Received:
30 Desember 2021

Accepted:
10 November 2022

Published:
17 November 2022

Pengamanan adalah segala urusan pekerjaan dan kegiatan mengenai pengumpulan, pengolahan, dan penafsiran data untuk memungkinkan perencanaan dan pengambilan tindakan guna penyelenggaraan pengembangan terhadap personal, material, bahan keterangan dan kegiatan/ operasi. Fungsi dokumen rekam medis bagi pukesmas adalah sebagai sumber ingatan dan sebagai sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan dokumen rekam medis. diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengamanan berkas rekam medis selama masa pandemi covid-19 di pukesmas garuda pekanbaru.

Metode penelitian adalah Penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami permasalahan tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh atau secara keseluruhan., dan dengan cara deskripsi dan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa perlunya apd bagi petugas yang masih melakukan pelayanan tatap muka di pukesmas garuda pekanbaru. prosedur kerja terhadap berkasa rekam medis terkait pandemi covid-19 di pukesmas garuda pekanbaru sudah mengikuti protokol kesehatan dengan mencuci tangan atau memakai hand sanitaizer setelah memegang berkas rekam medis

Kesimpulannya adalah tetap mengikuti protokol pencegahan covid-19 bagi instansi bagi yang masih melakukan pelayanan tatap muka sehingga pegawai dan masyarakat terjamin keamanan dirinya.

Daftar Pustaka : 18 (2001-2020)

Kata Kunci : Pengamanan berkas, Rekam Medis, Covid-19

Latar Belakang

Fungsi dokumen rekam medis bagi pukesmas adalah sebagai sumber ingatan dan sebagai sumber informasi dalam rangka melaksanakan perencanaan, penganalisaan, pengambilan keputusan, penilaian dan dipertanggung jawabkan dengan sebaik-baiknya, untuk mendukung terciptanya keberhasilan penyimpanan, pengamanan, dan pemeliharaan dokumen rekam medis. Diperlukan adanya ketentuan pokok kearsipan yaitu tempat, sarana prasarana, pemeliharaan dokumen dari bahaya dan kerusakan. Adapun bahaya dan kerusakan yang dimaksud meliputi bahaya fisik, bahaya kimiawi, bahaya biologis serta pencurian. Bahaya fisik adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh sinar matahari, hujan, banjir, panas dan kelembaban. Bahaya kimiawi adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh makanan, minuman, dan bahan – bahan kimia. Bahaya biologis adalah kerusakan dokumen yang disebabkan oleh tikus, kecoa, ngengat dan rayap. Sedangkan untuk keamanan isi dari dokumen rekam medis perlu adanya ketentuan peminjaman, dalam peminjaman dokumen rekam medis sehingga dapat diketahui keberadaan dokumen dan siapa peminjamnya, dan juga perlu diketahui juga kepentingan peminjaman dokumen dan harus di perhatikan dari aspek hukumnya. (Novia wijastuti 2014).

Berdasarkan penelitian handayani menunjukkan penularan pada pendamping wisatawan Cina yang berkunjung ke Jepang disertai bukti lain terdapat penularan pada kontak serumah pasien di luar Cina dari pasien terkonfirmasi dan pergi ke Kota Wuhan kepada pasangannya di Amerika Serikat. Penularan langsung antar manusia (human to human transmission) ini menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang luar biasa hingga pada akhir Januari 2020 didapatkan peningkatan 2000 kasus terkonfirmasi dalam 24 jam. Pada akhir Januari 2020 WHO menetapkan status Global Emergency pada kasus virus Corona ini dan pada 11 Februari 2020 WHO menamakannya sebagai COVID-19.

Pukesmas garuda pekabaru yang terletak di jalan Gg. Garuda I, Tangkerang Tengah, Diketahui bahwa pukesmas saat ini sudah terbentuk Unit Pelaksanaan teknis dinas (UPTD) dibawah naungan dinkes kota pekanbaru. Berdasarkan hasil observasi penelitian dan survey awal di pukesmas Garuda Pekanbaru yang di dapatkan bahwa petugas rekam medis terdiri dari 4 orang berkas rekam medis pasien covid-19 untuk pemulihan dokumen rekam medis setelah pelayanan pasien Covid-19 juga masih sama pendaftaran kepada pasien kita kasih berapa nomor rekam medisnya ke belakang dan di belakang itu dicatat dan di pendaftaran ini juga ada pencatatannya secara manual dan juga pakai file excel jadi setelah dari regiter di depan ini di pindahkan ke belakang setelah itu dikasih rekam medisnya di belakang nanti di belakang di catat lagi secara manual habis itu di ambil statusnya lalu di kasih pembatas warna hijau, itu di ambil statusnya pembatasnya di taroh abis itu di kotaknya sesuai dengan nomor masing-masing, udah di ambil nanti itu di antarkan keruangan atau poli masing-masing, untuk berkas pasien covid-19 dipisahkan dengan berkas pasien lain, di

ruangan rekam medis saat ini diperlukannya Handscoon, Masker, dan yang perlu di perhatikan selama bertugas sebagai petugas rekam medis dan informasi kesehatan saat adanya wabah covid-19 ini dengan memakai alat pelindung diri (APD) yang lengkap

Metode

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif, dilakukan di Pukesmas Garuda Pekanbaru pada bulan Desember – April 2021. Informan Kepala rekam medis di Pukesmas Garuda Pekanbaru, Petugas rekam medis di Pukesmas Garuda Pekanbaru. Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Pengamanan dokumen rekam medis terkait wabah Covid-19 di Pukesmas Garuda Pekanbaru Tahun 2020. Mengetahui APD yang di gunakan selama pandemi covid-19. instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah Pedoman Wawancara, Alat tulis, Leptop dan Handphone (Alat rekam). Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Validitas data kualitatif dialkukan dengan teknik triangulasi.

Hasil Dan Pembahasan

1. Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan penelitian terhadap pengamanan berkas rekam medis selama masa pandemi covid-19 di pukesmas garuda pekanbaru bisa diliat dari tabel berikut:

Tabel 1
Hasil observasi

No	Yang diamati	Ada	Tidak	Keterangan
1	Masker	√		
2	Pelindung Mata	√		
3	Sarung Tangan Medis	√		
4	Penutup Kepala	√		
5	Jas Lab dan Labor	√		
6	Sepau pelindung	√		
7	Handsanitizer	√		

Sumber : Data Primer Puskesmas Garuda

2. Wawancara

a. Karakteristik Informan

Informan yang di wawancarai dari penelitian ini terdiri dari 2 orang, diantaranya 1 orang kepala rekam medis dan 1 orang petugas rekam medis, adapun karakteristik informan sebagai berikut :

Tabel 2
Informan penelitian
Di Pukesmas Garuda Pekanbaru

No Informan	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan	Latar belakang Pendidikan
Informan I	25	Perempuan	Kepala RM di Puskesmas Garuda Pekanbaru	AKBD
Informan I	54	Perempuan	Petugas RM di Puskesmas Garuda Pekanbaru	DIII Gizi

Sumber : Pukesmas Garuda Pekanbaru

b. Prosedur Kerja Terhadap Berkas Rekam Medis Terkait Pandemi COVID-19 Di Pukesmas Garuda Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara di puskesmas garuda pekanbaru tentang prosedur kerja terhadap berkas rekam medis di puskesmas garuda pekanbaru yaitu suatu prosedur kerja dapat memberikan manfaat, lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang. Dengan kata lain Prosedur Kerja.

“rangkaiannya tata kerja yang saling berhubungan sehingga menunjukkan adanya suatu tahapan yang harus dikerjakan dalam rangka penyelesaian suatu pekerjaan. Awalnya melakukan pendaftaran kepada pasien kita kasih berapa nomor rekam medisnya ke belakang dan di belakang itu di catat dan di pendaftaran ini juga ada pencatatannya secara manual dan juga pakai file excel jadi setelah dari regiter di depan ini di pindahkan ke belakang setelah itu dikasih rekam medisnya di belakang nanti di belakang di catat lagi secara manual habis itu di ambil statusnya lalu di kasih pembatas warna hijau, itu di ambil statusnya pembatasnya di taroh abis itu di kotaknya sesuai dengan nomor masing-masing, udah di ambil nanti itu di antarkan keruangan masing-masing. dan selama pandemi paling lebih menjaga kebersihan seperti habis megang berkas atau nomor rekam medis pakai hand sanitaizer. dengan adanya pandemi saat ini berkas pasien covid-19 dipisahkan dengan berkas pasien lain, untuk berhadapan dengan pasien di depan kita paling kita lebih protek misanya kita menerima nomor rekam medis kita menggunakan

sarung tangan, menggunakan alat-alat seperti APD, perlunya prosedur kerja biar kerja kita tidak sembarangan dalam bekerja, biar tau aturan pada saat bekerja..”(Informan 1).

Prosedur kerja adalah langkah-langkah dalam bekerja prosedur kerja, pada masa pandemi Cuma di fasilitasi sekarang ada penghalang antara pasien dan petugas jadi kontak dengan pasien itu tidak terlalu banyak hal yang perlu di perhatikan selama bertugas itu misalnya kan kami bagian pendaftaran di depan jadi otomatis memegang kartu pasien dan pasien juga biasanya kan sudah mencuci tangan dari depan jadi setelah memegang kartu pasien kami membersihkan tangan minimal pakai hand sanitizer jadi lebih menjaga kebersihan aja sih, perlunya prosedur kerja biar tidak sembarangan dalam bekerja, jadi selama pandemi ini kontak dengan pasien juga berkurang jadi kayak kartu-kartu pasien itu enggak ada di pegang sama pasien jika pasien datang dari dari depan tempat pendaftaran akan tetap di layani dan kami juga yang pegang kartu berobatnya habis itu kami pakai hand sanitizer lalu mencuci tangan, sebelum cuci tangan di kasih dulu kartu berobatnya nanti pasien itu menunggu nanti kami mencuci tangan lagi, dan nanti langsung di kasih ke polinya dan itu pun petugas di dalam ruangan sama di luar ruangan itu berbeda dek, jadi meminimalisir kontak dengan pasien apa lagi masa pandemi seperti sekarang ini.”(Informan 2).

c. Perlindungan APD Petugas *Filing* Terhadap Berkas Rekam Medis Terkait Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Garuda Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan hasil wawancara di puskesmas garuda pekanbaru tentang APD petugas *filing* terhadap berkas rekam medis di puskesmas garuda pekanbaru,

apd adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. Langkah-langkah bekerja dalam masa pandemi kita tentu memerlukan APD agar tidak gampang tertular oleh penyakit menular, penggunaan apd ini tentu sangat penting bagi kita agar tidak tertular penyakit menular dengan mudah, waktu yang tepat menggunakan apd tentunya saat berhadapan dengan pasien.”(Informan 1).

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu untuk saat pandemi seperti sekarang ini memakai apd itu sangatlah penting karna masa pandemi ini jadi kita harus menjaga dan berhati-hati dan menurut kakak itu penting, waktu yang tepat menggunakan apd pada saat berhadapan dengan pasien misalnya kayak prawat atau bidan itu sangat di perlukan apd dan jenis apd yang digunakan seperti Masker, Pelindung Mata, Sarung Tangan Medis, Penutup Kepala, Sepatu Pelindung, Hand Sanitizer, Handscoon. .”(Informan 2)

Pembahasan

1. **Prosedur Kerja Terhadap Berkas Rekam Medis Terkait Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Garuda Pekanbaru Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di puskesmas garuda pekanbaru di dapatkan bahwa prosedur kerja terhadap berkas rekam medis di puskesmas garuda pekanbaru yaitu suatu prosedur kerja dapat memberikan manfaat, lebih memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan dimasa yang akan datang.

Prosedur Kerja adalah rangkaian tata kerja yang saling berhubungan sehingga menunjukkan adanya suatu tahapan yang harus dikerjakan dalam rangka penyelesaian suatu pekerjaan. Berkenaan dengan ketetapan (WHO) yang mengubah status kejadian infeksi Covid-19 dari *public Health Emergency of international Concern* menjadi pandemi. ketua umum dewan pimpinan pusat pormiki menetapkan langkah-langkah lebih lanjut mengenai prosedur kerja perekam medis dan informasi kesehatan dalam situasi wabah virus Covid-19 di berbagai wilayah provinsi, kabupaten/kota dan mengantisipasi berbagai keadaan tidak kondusif yang mungkin terjadi. langkah-langkah ini di ambil sebagai bentuk komitmen PORMIKI untuk meningkatkan kewaspadaan dan mengupayakan perlindungan kepada seluruh perekam medis dan informasi kesehatan indonesia dari kontaminasi atau paparan virus Covid-19.

Sedangkan menurut Ida Nuraida (2014) bahwa prosedur merupakan metode-metode yang dibutuhkan untuk menangani aktivitass yang akan datang dan urutan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan pengertian prosedur adalah urutan kegiatan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan secara terencana atau tersusun dan biasanya melibatkan beberapa orang.

Penyusunan prosedur kerja memiliki beberapa manfaat seperti berikut:

- a. Prosedur kerja sebagai suatu pola kerja yang menjabarkan tujuan, program kerja, fungsi-fungsi, dan kebijaksanaan agar pekerjaan bisa selesai sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- b. Melalui prosedur kerja yang tepat, dapat dilakukan pengendalian kerja kepada para pegawai yang bersangkutan.
- c. Prosedur kerja bermanfaat baik bagi para pelaksana, maupun pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai pedoman kerja.

Menurut asumsi peneliti Prosedur kerja cara-cara pelaksanaan kerja atas suatu tugas dengan memperhatikan segi-segi tujuan, prosedur kerja yang dijalani pada masa pandemi membutuhkan alat pelindung diri guna untuk melindungi kita dari wabah virus dan memudahkan pekerjaan perekam medis.

2. **Perlindungan APD Petugas *Filing* Terhadap Berkas Rekam Medis Terkait Pandemi COVID-19 Di Puskesmas Garuda Pekanbaru Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di puskesmas garuda pekanbaru tentang APD petugas filing terhadap berkas rekam medis di puskesmas garuda pekanbaru, apd adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya.

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu, misalnya infeksi virus atau bakteri. Bila digunakan dengan benar, APD mampu menghalangi masuknya virus atau bakteri ke dalam tubuh melalui mulut, hidung, mata, atau kulit. Salah satu kelompok yang paling berisiko terkena penyakit infeksi, termasuk COVID-19, adalah petugas medis, baik dokter, perawat, maupun petugas medis lain yang sering kontak dengan pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis yang sering kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan APD sesuai standar agar mereka terlindungi dari infeksi virus corona (adrian 2020).

Menurut Tarwaka¹¹ Alat Pelindung Diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Sedangkan menurut peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri, Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja.

Menurut asumsi peneliti Alat Pelindung Diri adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya, Perlindungan apd petugas di filing terhadap berkas rekam sangat membantu pekerja perekam medis dalam melakukan prosedur kerja yang di jalani di pukesmas garuda.

Kesimpulan

1. Prosedur kerja terhadap berkas rekam medis terkait pandemi covid-19 di pukesmas garuda pekanbaru sudah mengikuti protokol kesehatan dengan mencuci tangan atau memakai hand sanitizer setelah memegang berkas rekam medis.
2. Pelindung apd petugas filing terhadap berkas rekam medis terkait pandemi covid-19 di pukesmas garuda pekanbaru sudah menggunakan alat pelindung diri seperti masker, hanscoon, hand sanitizer dll

Daftar Pustaka

- Alamsyah, D. (2011). Manajemen Pelayanan Kesehatan. Nuha Medika; Yogyakarta.
- Ahmad RizF irdaus,(2020) [http:// antpoers.blogspot.com/2017/ 04/kerangka-teori.html?m=1](http://antpoers.blogspot.com/2017/04/kerangka-teori.html?m=1)
- Andrian, d. k. (2020, mai 27). Macam-macam APD dalam menghadapi wabah covid-19. Retrieved desember desember, 2020, from <https://www.alodokter.com/macam-macam-apd-dalam-menghadapi-wabah-covid-19>
- Handayani, D., & Hadi , D.H. (2020). Penyakit virus corona. J Resperindo.
- Ida Nuraida (2014) prosedur kerja perekam medis dan informasi kesehatan.
- Moleong, Lexy.(2015). Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Notoatmodjo S.(2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- (2010). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- O'Conner (2001) Defenisi Pemeliharaan Kesehatan.Jakarta.PT Rineka Cipta
- Pane, d. D. (2020, desember 21). Virus Corona atau severe acute aspiratory sindrome corona virus 2(SAR-CoV-2) adalah firus yang menyerang pernafasan. Retrieved desember 25, 2020, from alodokter: <https://www.alodokter.com/virus-corona>
- PER.08/MEN/VII/2010 Tentang Alat Pelindung Diri Apd
- Pormiki. (2020, maret 25). prosedur kerja perekam medis dan informasi kesehatan. Retrieved desember 21, 2020, from <http://pormiki.or.id/wp-content/uploads/2020/03/SE-PORMIKI-prosedur-perlindungan-thd-PMIK-thd-virus-Covid-19.pdf>
- Sari, d. i., & setijaningsih, r. a. (2015). Tinjauan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang filing RSUD RA Kartini.
- Wijastuti, N. (2014). Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Rekam Medisdi Ruang Filing Rawat Inap RSUD Sunan Kalijaga.
- Wulan, W. r. (2020). Penanganan rekam medis terkait covid-19 di fasilitas pelayanan kesehatan. Artikel kesehatan RMIK.
- Yuliana. (2020, febuari 1). wellness and healty magazine. Retrieved desember 23, 2020, from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>
- ONLINE. (2020). KEMKES. Retrieved from [http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/PMK%20No.%2052%20Th%202018%20Ottg%20Keselamatan%20dan%20Kesehatan%20Kerja%20di%20Fasilitas%20Pelayanan%20Kesehatan\(1\).pdf](http://www.kesjaor.kemkes.go.id/documents/PMK%20No.%2052%20Th%202018%20Ottg%20Keselamatan%20dan%20Kesehatan%20Kerja%20di%20Fasilitas%20Pelayanan%20Kesehatan(1).pdf)
- ONLINE. (n.d.). FARMAKES. Retrieved from Standar Alat Pelindung Diri Dalam penanganan COVID-19: <http://farmalkes.kemkes.go.id/2020/04/standar-alat-pelindung-diri-apd-dalam-manajemen-penanganan-covid-19>